



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Pentingnya Pendidikan Karakter di Era Digital Untuk Masa Depan Siswa Sekolah Dasar

Cicha Meinanda Nugraha^{1(✉)}, Meilan Arsanti², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
cichameinanda17@gmail.com

abstrak – Pentingnya pendidikan karakter khususnya di sekolah dasar di era digital. Melihat perkembangan saat ini, banyak anak-anak di masyarakat yang menggunakan teknologi sebagai hiburan, kurang moral dan perilaku sosial yang buruk. Oleh karena itu perlu mengembangkan rasa tanggung jawab. Sehingga membentuk generasi yang berkompeten. Era digital tidak hanya berdampak positif tetapi juga berdampak negatif, dan tugas pendidik, orang tua dan masyarakat dewasa adalah membimbing dan memantau perilaku anak dalam menggunakan media digital, agar anak dapat memanfaatkan media digitalnya secara maksimal dan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. Baik untuk dirinya dan hidupnya.

Kata kunci – Siswa sekolah dasar, Pendidikan, Era digital

Abstract – The importance of character education, especially in elementary schools in the digital age. Looking at the current development, many children in society use technology as entertainment, lack morals and poor social behavior. Therefore, it is necessary to excite a sense of responsibility. Thus forming a competent generation. The digital era not only has a positive impact but also has a negative impact, and the task of educators, parents and adults is to guide and monitor children's behavior in using digital media, so that children can make the most of their digital media and get the greatest benefit. Good for himself and his life.

Keywords – Elementary School Student, Education, Digital Era

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan karakter kepada peserta didik (Wibowo 2013) agar dapat mengambil keputusan yang bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari (Megawangi dalam Kesuma, 2013) yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta karsa dan karya. Peserta didik diharapkan memiliki karakter yang

baik meliputi kejujuran, tanggung jawab, cerdas, bersih dan sehat, peduli, dan kreatif (Zusnani, 2012).

Perlunya pendidikan karakter mendesak untuk dilaksanakan adalah adanya gejala-gejala yang menandakan tergerusnya karakter bangsa, pada era globalisasi. Kebebasan berkehendak *free will*, tanpa aturan yang baku, iklim kebebasan, tidak jarang diartikan dengan kebebasan bertindak. Tawuran antar pelajar, antar kampung, main hakim sendiri, dan sebagaimana berlangsung di berbagai tempat, sekaligus menjauhkan kehidupan masyarakat yang beradab, berkarakter, dan berakhlak mulia (Dalyono, 2017).

Pembentukan karakter sangatlah penting untuk kita kaji kembali, karena pembentukan karakter merupakan salah satu wujud dari upaya pemerintah untuk membentuk generasi muda selanjutnya yang berkarakter. Untuk mewujudkan hal ini maka diperlukan dukungan dari semua pihak, salah satunya adalah lembaga pendidikan. Pendidikan dapat digunakan sebagai salah satu solusi yang tepat untuk membentuk dan membina kepribadian peserta didik. Kendati demikian, perlu adanya upaya yang ekstra dari pendidik supaya hal itu bisa terealisasi (Fatmah, 2018).

Era digital adalah pemaknaan tentang apa itu informasi menjadi sesuatu penting untuk dibahas di era digital. Dengan memahami apa itu informasi tentu akan menjejakkan landasan dasar mau kemana perkembangan dunia digital yang ada saat ini (Prisgunanto, 2018).

Tantangan di era digital saat ini tidak dapat dihindari oleh semua negara di dunia, termasuk negara Indonesia. Dengan menjunjung nilai-nilai Pendidikan Pancasila dan berpegang teguh sebagai pedoman dalam kehidupan, Indonesia akan mampu mempertahankan identitas nasionalnya dan eksistensinya (Amir, 2013).

Pengaruh globalisasi dan arus informasi membawa konsekuensi terhadap pembangunan manusia di dunia, termasuk Indonesia di dalamnya. Segala upaya telah dipersiapkan untuk menghadapi perubahan dan tantangan, diantaranya dengan meningkatkan potensi diri agar menjadi sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing dengan bangsa lain.

Siswa merupakan seseorang yang sedang menuntut ilmu di sekolah. Selain itu, siswa merupakan pribadi yang sedang mengalami proses berkembang dan ingin memperoleh suatu informasi dan keterampilan untuk mengekspresikan dirinya (Winataputra, dkk., 2014) kemudian terciptalah interaksi antara guru dan siswa. (Fakhrurrazi, 2018)

Karakteristik seorang siswa tentunya berbeda-beda tetapi seorang siswa pasti memiliki semangat tinggi untuk memperoleh ilmu pengetahuan kemudian kemampuan siswa dalam berpikir juga berkaitan dengan karakteristik siswa (Budiningsih, 2011). Hal itu sangat berpengaruh pada proses pengembangan strategi pembelajaran (Septianti & Afiani, 2020) dengan merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran, maka hasil dari belajar siswa meningkat. (Budiningsih, 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka (*literature rewivew*). Penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pentingnya pendidikan karakter terkhusus di sekolah dasar pada era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian yang telah dilakukan mengenai pentingnya pendidikan karakter di era digital bagi siswa sekolah dasar, antara lain:

1. Pengertian pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan karakter kepada peserta didik (wibowo 2013), agar dapat mengambil keputusan yang bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari (Megawangi dalam Kesuma, 2013), yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta karsa dan karya. Peserta didik diharapkan memiliki karakter yang baik meliputi kejujuran, tanggung jawab, cerdas, bersih dan sehat, peduli, dan kreatif (Zusnani, 2012)

2. Pengertian era digital

Era digital adalah pemaknaan tentang apa itu informasi menjadi sesuatu penting untuk dibahas di era digital. Dengan memahami apa itu informasi tentu akan menjejakkan landasan dasar mau kemana perkembangan dunia digital yang ada saat ini (Prisgunanto, 2018)

SIMPULAN

Era digital merupakan masa yang telah mengalami perkembangan dalam segala aspek kehidupan, dari yang dulunya analog menjadi serba digital atau penggunaan teknologi. Dengan akses yang sangat mudah, perkembangan teknologi melalui *Internet of Knowledge* sangat mudah diakses dan disebarluaskan, bahkan dengan bantuan teknologi.

REFERENSI

- Amir, S. (2013) Pancasila As Integration Philosophy of Education and National Character. *International Journal of Scientific & Technology Research*. 2(1). <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.136>
- Budiningsih, C. A. (2011). Karakteristik siswa sebagai pijakan dalam penelitian dan metode pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1)163-166. Doi <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.4198>
- Dalyono, B. (2017). Implementasi, Penguatan Pendidikan, Pendidikan Karakter. Doi <http://dx.doi.org/10.32497/>
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Ta'fikir*, 11(1), 85-99. Doi <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>

- Fatmah, N. (2018). Pendidikan karakter, Pembentukan karakter. Doi <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.602>.
- Kesuma, D. (2013). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Prisgunanto, I. (2018). Informasi, digital, sistem. Doi <https://doi.org/10.32509/wacana.v17i2.619>
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7-17. Retrived from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/611>.
- Wibowo, Agus. (2013). *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, 4(1), 1-46. Retrived from <https://core.ac.uk/download/pdf/198233125.pdf>
- Zusnani, I. (2012). *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta Selatan: Tugu Publisher.